

## Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Pencegahan Infeksi Covid-19 di Desa Sidakarya, Kota Denpasar

Putu Arya Suryanditha<sup>1</sup>, Ni Wayan Widhidewi, A.A. Ayu Lila Paramasatiari,  
Putu Sutisna

*Bagian Mikrobiologi dan Parasitologi*

*Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Warmadewa*

<sup>1</sup>E-mail : putuaryamd@gmail.com

### Abstrak

Penyakit Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) saat ini menjadi pandemik di dunia. Pandemi Covid-19 membawa dampak di Bali terutama pada bidang pariwisata. Hal ini menyebabkan efek terhadap perekonomian masyarakat Bali. Permasalahan mitra warga di Desa Sidakarya yaitu misinformasi terkait pencegahan penularan Covid-19 dan dampak ekonomi pandemik Covid-19 bagi warga. Metode pengabdian masyarakat ini adalah penyuluhan terkait penyakit serta perilaku hidup bersih dan sehat untuk pencegahan Covid-19. Pengabdian ini memberikan paket bahan pokok dan kit pencegahan Covid-19 yang bertujuan mengurangi dampak ekonomi akibat wabah Covid-19 dalam jangka pendek. Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada 14 Agustus 2020 di Kantor Desa Sidakarya. Peserta pengabdian masyarakat berjumlah 19 orang mitra warga terdampak Covid-19 di Desa Sidakarya. Kegiatan diawali dengan pretest kemudian dilanjutkan dengan penyuluhan yang terdiri dari 2 materi yaitu pengenalan infeksi Covid-19 dan materi pengenalan perilaku hidup bersih dan sehat untuk pencegahan Covid-19. Setelah penyuluhan dilakukan simulasi cuci tangan dan pemberian paket bahan pokok dan kit pencegahan Covid-19. Kegiatan diakhiri dengan *post test*. Hasil evaluasi didapatkan peningkatan nilai *post test* sebanyak 18,5 %. Hal ini menunjukkan peningkatan pengetahuan pada kelompok yang diberikan penyuluhan. Berdasarkan *quick survey* saat pembagian paket bahan pokok, sebagian besar anggota mitra berharap pemberian paket tersebut dapat membantu meringankan beban ekonomi saat pandemik Covid-19. Simpulan dari kegiatan ini antara lain kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar dan didukung oleh pihak desa mitra.

**Kata kunci :** COVID-19, Penyuluhan, Masyarakat

### Abstract

*[Clean and Healthy Living Behavior Counseling for the Prevention of Covid-19 Infection to in Sidakarya Village, Denpasar City]*

*Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) is currently a global pandemic. The pandemic has impacted Bali, especially in tourism and the Balinese economy. The problem with community partners in Sidakarya Village is misinformation about preventing the transmission of Covid-19 and the economic impact of the Covid-19 pandemic on residents. This community service method is counseling related to diseases and clean and healthy living behaviors to prevent Covid-19. This service provides food packages and Covid-19 prevention kits to reduce the economic impact of the Covid-19 outbreak in the short term. The community service activity was held on August 14, 2020, at the Sidakarya Village Office. Community service participants totaled 19 community partners affected by Covid-19 in Sidakarya Village. The activity began with a pretest and then continued with counseling which consisted of 2 materials, namely identification of Covid-19 infection and material introduction of clean and healthy living behavior for the prevention of Covid-19. After the counseling, a simulation of hand washing was carried out, and packages of essential ingredients and Covid-19 prevention kits were provided. The activity ended with a posttest. The results of the evaluation showed an increase in post test scores of 18.5%. This shows an increase in knowledge in the group that is given counseling. Based on a quick survey when distributing staple food packages, most partner members hoped that the distribution of packages could help ease the economic burden during the Covid-19 pandemic. The conclusions of this activity include community service activities that run smoothly and are supported by partner villages. Partners provide support and actively participate in these outreach activities.*

**Keywords:** Covid-19, Counseling, Community

## PENDAHULUAN

Penyakit Coronavirus Disease 2019 (Covid-19) saat ini menjadi penyakit pandemik di dunia. Penyakit ini disebabkan oleh virus SARS-CoV-2. Penyakit ini memiliki tanda dan gejala seperti gejala gangguan pernapasan akut (batuk, pilek, sesak napas) dan demam. Masa inkubasi penyakit ini 5-6 hari. Pada pasien yang terinfeksi berat dapat mengalami pneumonia, gagal nafas akut, gagal ginjal, hingga kematian. Metode transmisi penyakit ini melalui percikan batuk/bersin (droplet). Pencegahan transmisi infeksi Covid-19 salah satunya dengan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dengan mencuci tangan secara teratur menggunakan sabun serta etika batuk dan bersin<sup>(1,2)</sup>.

Pandemik Covid-19 membawa dampak dalam berbagai bidang. Bali mengalami dampak di bidang pariwisata akibat penutupan wilayah di berbagai negara akibat infeksi ini. Penurunan kunjungan wisatawan menyebabkan okupansi hotel menurun dan bisnis pendukung pariwisata lainnya mengalami kerugian<sup>(3)</sup>. Kepala Dinas Ketenagakerjaan Provinsi Bali menyebutkan data pemutusan hubungan kerja (PHK) pada 800 pekerja. Hal ini ditambah, ada 46.000 pekerja formal yang dirumahkan<sup>(4)</sup>. Hal ini tentunya mengakibatkan efek terhadap perekonomian masyarakat Bali.

Desa Sidakarya terletak di Kecamatan Denpasar Selatan, Kota Denpasar, Propinsi Bali. Berdasarkan profil Desa Sidakarya, desa ini memiliki luas wilayah 398 Ha. Desa Sidakarya terdiri dari 12 dusun dengan jumlah penduduk per Desember 2013 sebanyak 13.361 jiwa. Struktur penduduk berdasarkan mata pencaharian yang terbanyak adalah buruh/pedagang serta pegawai negeri sipil. Beberapa dusun di desa Sidakarya terdapat rumah tangga miskin<sup>(5)</sup>.

Berdasarkan diskusi dengan Kepala Desa Sidakarya, Denpasar Bali disepakati mitra warga terdampak Covid-19 di Desa Sidakarya yang berasal dari lapisan masyarakat dengan perekonomian kurang mampu di desa tersebut. Berdasarkan

diskusi dengan perwakilan mitra maka diperoleh dua fokus utama permasalahan mitra:

1. Masih kurangnya pengetahuan dan adanya misinformasi terkait pencegahan Covid-19
2. Dampak ekonomi dan kesehatan yang masih dirasakan masyarakat akibat pandemi tersebut.

## METODE

Berdasarkan fokus permasalahan yang dihadapi mitra maka pengabdian ini dilakukan dengan dua bentuk kegiatan yaitu penyuluhan perilaku hidup bersih dan sehat untuk pencegahan infeksi COVID-19 dan pembagian paket bahan pokok serta kit pencegahan COVID-19

Metode pelaksanaan dibagi menjadi 3 tahapan:

1. Tahap persiapan dengan melakukan sosialisasi ke kepala desa, perangkat desa dan mitra pengabdian masyarakat. Tim pengabdian melakukan persiapan alat dan bahan untuk penyuluhan dan pembagian paket tersebut.
2. Tahap pelaksanaan yaitu kegiatan penyuluhan infeksi Covid-19 serta PHBS dilanjutkan pembagian paket bahan pokok dan kit kesehatan yang diselenggarakan pada Jumat, 14 Agustus 2020 di Ruang Serbaguna, Lantai 2, Kantor Desa Sidakarya, Kota Denpasar, Provinsi Bali. Metode penyuluhan dilakukan dengan teknik ceramah selama 40 menit menggunakan properti LCD proyektor, laptop dan *sound system* yang disediakan mitra. Setelah penyuluhan dilakukan sesi demonstrasi mencuci tangan dengan sabun selama 15 menit. Kegiatan diskusi dilakukan selama 15 menit untuk menjawab hal yang masih belum terjawab saat sesi materi. Kegiatan diakhiri dengan pembagian paket bahan pokok dan kit pencegahan COVID-19. Adapun Kit pencegahan ini terdiri dari:
  - a. Sabun cuci tangan *refill*.
  - b. *Hand sanitizer* berbahan dasar alkohol.
  - c. Vitamin.
  - d. Masker bedah 3 lapis.

3. Tahap evaluasi, evaluasi kegiatan dilakukan dengan pretest dan posttest saat kegiatan penyuluhan. Tim pengabdian masyarakat juga melakukan kunjungan ke Kantor Kepala Desa 1 bulan setelah kegiatan. Pada kunjungan tersebut tim menanyakan kondisi terkini pandemik di desa Sidakarya dan menanyakan dampak kegiatan pengabdian pada mitra.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian mencakup beberapa kegiatan yang telah dilakukan:

### Persiapan Kegiatan

Persiapan kegiatan berjalan dengan baik dengan terlaksananya sosialisasi rencana kegiatan pengabdian dengan Kepala Desa Sidakarya, Perangkat Desa, dan perwakilan mitra di Ruang Kepala Desa Sidakarya.

### Pelaksanaan Kegiatan

Peserta pengabdian masyarakat berjumlah 19 orang yang merupakan warga terdampak Covid-19 di Desa Sidakarya. Selain warga kegiatan ini diikuti oleh Kepala Desa, Perangkat Desa, serta mahasiswa Universitas Warmadewa yang membantu pelaksanaan kegiatan. Kegiatan diawali dengan presensi mitra yang datang dengan menuliskan di lembar presensi. Mitra kemudian mengerjakan *pre test* terkait pemahaman dasar mengenai penyakit Covid-19 serta perilaku hidup bersih dan sehat untuk pencegahan penyakit tersebut. dilanjutkan dengan pembukaan oleh bapak Kepala Desa Sidakarya dan pemberian secara simbolis termometer dahi untuk keperluan skrining di Kantor Desa. Tim pengabdian masyarakat kemudian memberikan 2 materi yaitu

Pengenalan mengenai Infeksi Covid-19 oleh dr. Putu Arya Suryanditha, M.Si. Materi ini membahas penyakit Covid-19 dimulai dari penyebab, epidemiologi, gejala dan cara penularan infeksi Covid-19. Materi disampaikan dengan media slide komputer ditampilkan melalui LCD proyektor. Materi ini disesuaikan untuk konsumsi masyarakat awam.

Materi pengenalan perilaku hidup bersih dan sehat serta metode 3M dalam

pencegahan penularan infeksi Covid-19 diberikan oleh dr. Ni Wayan Widhidewi, M.Biomed. Metode 3M yang dimaksud antara lain menjaga jarak antar individu, mencuci tangan menggunakan air mengalir dan sabun, serta memakai masker. Materi disampaikan dengan media slide komputer ditampilkan melalui LCD proyektor. Materi ini disesuaikan untuk konsumsi masyarakat awam.



Gambar 1. Pamflet Edukasi Covid-19 oleh Mahasiswa Universitas Warmadewa

Pemberian pengabdian masyarakat mengenai penyuluhan terkait Covid-19 telah dilakukan sebelumnya. Salah satunya oleh Sulaeman dan Supriadi di Desa Jelantik, Lombok, NTB. Tim pengabdian memperoleh peningkatan pengetahuan masyarakat terkait Covid-19 setelah dilakukan penyuluhan<sup>(6)</sup>.

Tim pengabdian masyarakat kemudian melakukan kegiatan simulasi mencuci tangan. Simulasi ini dipimpin dr. Anak Agung Ayu Lila Paramasatiari, M.Biomed. Simulasi mencuci tangan dilakukan sesuai pedoman mencuci tangan minimal 6 langkah oleh WHO. Simulasi dilakukan

dengan pemutaran video mencuci tangan, kemudian tim dan mahasiswa mencontohkan cara cuci tangan kepada masing-masing warga. Warga selanjutnya diminta untuk mengulang cara mencuci tangan yang sudah diperagakan. Mencuci tangan yang benar merupakan salah satu langkah pencegahan Covid-19 karena virus ini akan inaktif dengan penggunaan sabun. Praktik mencuci tangan merupakan salah satu aktivitas yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mencuci tangan<sup>(7)</sup>.



Gambar 2. Pemberian Materi Pengenalan mengenai Infeksi Covid-19

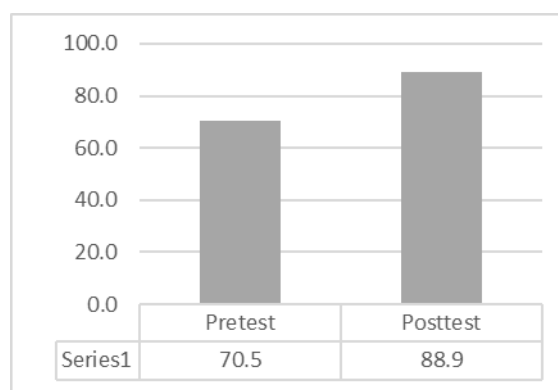
Tim pengabdian juga melakukan pengenalan Kit pencegahan Covid-19 yang akan dibagikan seperti bagaimana cara menggunakan masker yang benar, cara menggunakan hand sanitizer, dan kapan seharusnya mengkonsumsi vitamin untuk meningkatkan daya tahan tubuh. Kit ini digunakan untuk membantu masyarakat untuk melaksanakan pencegahan Covid-19 yaitu menggunakan masker dengan tepat, mencuci tangan secara rutin, dan menjaga daya tahan tubuh.



Gambar 3 Pemberian Paket Bahan pokok kepada Mitra

Peserta cukup antusias menanyakan beberapa pertanyaan pada sesi diskusi. Beberapa pertanyaan yang ditanyakan peserta antara lain mengenai waktu mencuci tangan yang tepat, jenis-jenis masker yang ada, dan isu vaksinasi Covid-19. Kegiatan dilanjutkan dengan *post test* terkait materi yang diberikan. Kegiatan kemudian ditutup dengan penyerahan secara simbolis paket bahan pokok kepada mitra untuk mengurangi dampak ekonomi akibat Covid-19.

### Pelaksanaan *Pre test* dan *Post test*



Gambar 4 Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest

Sebelum pelaksanaan kegiatan tim pengabdian masyarakat telah menyiapkan soal *pre test* dan *post test* sejumlah 10 soal pilihan ganda. Pelaksanaan *pre test* dilaksanakan sebelum kegiatan penyuluhan dilakukan. Nilai *pretest* terendah adalah 40 dan nilai *pre test* tertinggi adalah 100. Pemberian *post test* dilakukan setelah penyuluhan dan simulasi dilakukan. Nilai *post test* terendah adalah 70 dan nilai *post test* tertinggi adalah 100. Rerata nilai *pre test* adalah 70,5 sedangkan rerata nilai *post test* 88,9. Peningkatan nilai *post test* sebesar 18,5 persen. Hal ini menunjukkan peningkatan rerata nilai *post test* jika dibandingkan *pre test*, sehingga didapatkan peningkatan pengetahuan pada mitra setelah penyuluhan. Berdasarkan *quick survey* saat pembagian paket bahan pokok, sebagian besar anggota mitra berharap pemberian paket tersebut dapat membantu meringankan beban ekonomi saat pandemik Covid-19.

Peningkatan pengetahuan masyarakat berdasarkan penilaian *post test* setelah penyuluhan mengenai Covid-19 ini juga ditemukan pada kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Maduretno, Kabupaten Kediri<sup>(8)</sup>. Pengabdian masyarakat di Kabupaten Tegal juga didapatkan peningkatan nilai *post test* sebanyak 15 persen dari nilai *pre test*<sup>(9)</sup>. Peningkatan pengetahuan mitra terkait penyakit Covid-19 dan perilaku hidup bersih dan sehat diperlukan untuk merubah sikap dan perilaku masyarakat dan mencegah penyakit tersebut. Pengetahuan akan mempengaruhi perilaku seseorang salah satunya perilaku kesehatan. Perilaku hidup bersih dan sehat akan membuat seseorang mencapai kesehatan yang optimal. Jika tidak dilakukan dengan baik maka penyakit dapat timbul, salah satunya penyakit menular seperti Covid-19<sup>(10)</sup>.

Setelah dilakukan evaluasi setelah 1 bulan kegiatan, pihak desa dan perwakilan mitra menyebutkan bantuan yang diberikan mampu membantu masyarakat dalam jangka pendek. Kit pencegahan Covid-19 yang diberikan juga menjadi panduan bagi mitra untuk membeli alat kesehatan yang diperlukan untuk pencegahan Covid-19 selanjutnya. Kepala Desa menyebutkan masyarakat menjadi mitra cukup patuh untuk menggunakan masker dan mencuci tangan. Meskipun masih ada sebagian mitra yang perlu diingatkan karena melepas masker di tempat keramaian karena alasan sesak karena tidak terbiasa.

## SIMPULAN

Simpulan dari kegiatan ini antara lain kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar dan didukung oleh pihak desa mitra. Mitra memberikan dukungan dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan penyuluhan tersebut hal ini dilihat dari kehadiran dan partisipasi selama simulasi dan diskusi. Berdasarkan perbandingan rerata nilai *pre test* dan *post test* didapatkan peningkatan pengetahuan peserta terhadap pencegahan infeksi Covid-19. Pemberian

paket bahan pokok diharapkan dapat mengurangi dampak ekonomi dari pandemik Covid-19 yang merupakan salah satu masalah mitra.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini didanai Hibah Pengabdian Kepada Masyarakat Tingkat Fakultas oleh Unit Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (UP2M) FKIK Universitas Warmadewa. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Kepala Desa, Perangkat Desa Sidakarya dan mahasiswa Universitas Warmadewa yang telah membantu koordinasi dan menyediakan tempat serta sarana prasarana untuk kegiatan pengabdian masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Panduan Kegiatan Menjaga Kebersihan Lingkungan dan Langkah-Langkah Disinfeksi dalam Rangka Pencegahan Penularan COVID-19 [Internet]. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia; 2020 [cited 2020 Aug 10]. Available from: <https://covid19.go.id/index.php/id/artikel/2020/04/10/panduan-kegiatan-menjaga-kebersihan-lingkungan-dan-langkah-langkah-disinfeksi-dalam-rangka-pencegahan-penularan-covid-19>
2. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19. Pedoman Penanganan Cepat Medis dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia [Internet]. Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19; 2020 [cited 2020 Aug 18]. Available from: <https://covid19.go.id/id/p/protokol/pedoman-penanganan-cepat-medis-dan-kesehatan-masyarakat-covid-19-di-indonesia>
3. Ridhoi MA. Tumbangnya Bisnis Perjalanan dan Wisata Bali Terpapar COVID-19 [Internet]. <https://katadata.co.id/>. 2020 [cited 2020 Apr 19]. Available from: <https://katadata.co.id/telaah/2020/04/08/tumbangnya-bisnis-perjalanan-dan-wisata-bali-terpapar-covid-19>

4. Rosidin I. Dampak Virus Corona di Bali, 800 PHK dan 46.000 Pekerja Dirumahkan [Internet]. <https://denpasar.kompas.com/>. 2020 [cited 2020 Apr 19]. Available from: <https://denpasar.kompas.com/read/2020/04/13/18115961/dampak-virus-corona-di-bali-800-phk-dan-46000-pekerja-dirumahkan>.
5. Desa Sidakarya. Profil Desa Sidakarya Tahun 2013 [Internet]. 2013. Available from: <https://www.sidakarya.denpasarkota.go.id/>
6. Sulaeman S, Supriadi S. Peningkatan Pengetahuan Masyarakat Desa Jelantik Dalam Menghadapi Pandemi Corona Virus Diseases-19 (Covid-19). *J Pengabdian UNDIKMA* [Internet]. 2020 [cited 2022 Nov 8];1. Available from: <http://ojs.ikipmataram.ac.id/index.php/jpu/article/view/2548>
7. Setiani FT, Apriyani W. Upaya Pengendalian Penyebaran COVID-19 Dengan 3M. *J Pengabdian Masyarakat Kebidanan*. 2021;3:6.
8. Ertiana D, Ulfa M, Aspiyani A, Silaturrokhmah S, Prastiwi NWY. Peningkatan Peran Serta Masyarakat Dalam Pencegahan Covid-19 di Desa Maduretno Kecamatan Papar Kabupaten Kediri. *Darmabakti J Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat*. 2020;1:23–33.
9. Susanto A, Sari MP, Purwantiningrum H. Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang COVID-19 Melalui Penyuluhan Kesehatan. *JMM*. 2021;5:8.
10. Indriawati R, Darmawati I. Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Era COVID-19.